

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu tidak terlepas dari kegiatan ekonomi dimana dalam kegiatan tersebut mengaplikasikan konsep ekonomi, seperti dalam memenuhi kebutuhannya, dimana setiap individu menggunakan pendapatan yang dimiliki untuk konsumsi, menabung dan investasi. Pada kenyataan dalam mengaplikasikan konsep ekonomi terdapat banyak kendala yang dialami karena permasalahan ekonomi. permasalahan-permasalahan ekonomi dapat dijumpai disetiap negara termasuk Indonesia yang hingga saat ini masalah ekonomi terus berlangsung, seperti diterapkannya berbagai macam kebijakan pemerintah dalam upaya mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi.

Seperti yang dilansir oleh World Bank (data.worldbank.org) pada tahun 2015 bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 257,6 juta orang, sebagian besar masih menghadapi kendala dalam kesejahteraan hidup, hal ini dapat dilihat dari indikasi pendapatan per kapita masyarakat yang baru mencapai sebesar US\$ 3.440. Dengan asumsi besarnya pendapatan tersebut maka diperlukannya sistem pengelolaan yang baik agar dapat mengoptimalkan pengalokasiannya, dan juga dalam penggunaan sumber belanja, manajemen resiko, dan persiapan dana pensiun dalam menjamin kehidupan dimasa yang mendatang. Berikut ini disajikan data PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2015-2017

Tabel 1.1
PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran
(Juta Rupiah), 2015-2017

PDRB Pengeluaran (Seri 2010)	Pengeluaran (Juta Rupiah) Harga Berlaku		
	2015	2016*	2017**
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	117.387.247,10	128.209.197,44	141,574,747.23

2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.085.304,30	1.184.501,11	1,287,857.87
PDRB Pengeluaran (Seri 2010)	Pengeluaran (Juta Rupiah) Harga Berlaku		
	2015	2016*	2017**
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	24.249.179,45	26.947.799,56	28,083,378.72
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	56.381.461,07	60.329.964,70	68,437,292.79
5. Perubahan Inventori	8.869.241,57	9.218.757,34	8,797,429.56
6. Net Ekspor (Ekspor - Impor)	(12.127.477,10)	(8.848.493,87)	
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	195.844.956,38	217.041.726,29	240,109,626.72

Sumber : BPS Kota Bandung

Dapat dilihat dari tabel 1.1 , pengeluaran masyarakat untuk konsumsi rumah tangga di Kota Bandung pada tahun 2017 sebesar Rp. 141,574,747.23 dan termasuk dalam kategori tinggi, dimana setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Kecenderungan konsumsi yang tinggi ini sebabkan fenomena kehidupan gaya barat yang banyak terjadi di wilayah perkotaan salah satunya Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya restoran cepat saji (*fast food*), kafe-kafe, tempat hiburan malam dan maraknya pembanguan toko-toko swalayan (*deaprtment store*) yang sangat memanjakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Fenomena konsumtif ini merupakan salah satu contoh kecerdasan ekonomi masyarakat yang masih rendah karena pemahaman kurangnya pemahaman mengenai literasi ekonomi.

Literasi ekonomi merupakan tolak ukur seseorang menyadari seberapa jauh kekuatan yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) pada tahun 2016 bahwa tingkat literasi keuangan dimana merupakan bagian dari literasi ekonomi dimana menunjukkan hasil literasi keuangan yang masih rendah hanya mencapai 21,8 persen sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 59,7 persen. Hasil tersebut diperoleh dari berbagai lapisan masyarakat salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka (Lusardi, 2010). Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal berkonsumsi. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara ekonomi sudah siap untuk hidup mandiri, dan memulai sebuah keluarga. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki literasi ekonomi, mahasiswa mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi ekonomi pada kalangan mahasiswa, peneliti mengumpulkan data berupa tes literasi ekonomi yang sudah dikembangkan oleh NCEE.

Berikut ini adalah hasil data penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi pada mahasiswa di fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis

Tabel 1.2
Distribusi Hasil Tes Literasi Ekonomi Mahasiswa FPEB (pra-penelitian)

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 63,3$	18	36	Tinggi
2	$36,7 \leq X < 63,3$	28	56	Sedang
3	$X < 36,7$	4	8	Rendah
Total		50	100	

Sumber : data diolah

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dalam kecenderungan literasi ekonomi dari 50 sampel yang dipilih secara acak sebanyak 28 responden (56%) dalam kategori sedang. Hal ini terjadi karena masih rendahnya tingkat literasi ekonomi yang dapat berakibat pada sikap mahasiswa dalam memecahkan permasalahan ekonomi yang terjadi. Oleh karena itu pentingnya literasi ekonomi menjadi bekal agar nantinya dapat menentukan sikap dalam mengambil pilihan didalam kegiatan ekonomi.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mintarti dkk. (dalam lilik, 2017, hlm.23) menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang ekonomi mempunyai efek

terhadap perilaku ekonomi, dimana ketika seseorang memiliki pengetahuan ekonomi yang rendah maka akan kecenderungan untuk terlibat masalah dengan hutang dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan ekonomi yang rendah akan berakibat pada tidak bisa dalam mengatur keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Tingkat literasi ekonomi yang rendah di masyarakat akan berdampak kepada bagaimana seseorang tidak tepat dalam mengambil keputusan, mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk berbagai aktivitas, adanya sikap konsumtif pada masyarakat, mudah tertipu seperti kasus investasi, rendahnya partisipasi dalam menabung, kurangnya informasi mengenai harga barang bagi masyarakat dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah daripada pengeluarannya sehingga tingkat kesejahteraan tidak merata dan kebiasaan dalam berbelanja secara berlebihan yang berdampak terhadap sulitnya menjadi konsumen yang cerdas dimana masyarakat yang cerdas dapat memilih produk yang dapat mendorong perekonomian negaranya, bukan memperkaya negara lainnya sebagaimana yang menjadi tujuan dari globalisasi (Budiwati, 2014, hlm. 16).

Penelitian yang dilakukan Butter dan Asarta (dalam yasmin 2014, hlm. 917) melakukan studi di sekolah-sekolah tinggi di AS dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai ujian laki-laki lebih besar dari pada perempuan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ansong dan Gyensare (2012, hlm.131) dimana pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat literasi finansial perempuan yang sudah bekerja lebih rendah daripada tingkat literasi finansial laki-laki yang sudah bekerja. Hal ini menunjukan adanya isu kesenjangan gender dalam ekonomi. George Stigler (dalam Walstad dan Shoper, 1987, hlm. 14) berpendapat bahwa dalam menciptakan masyarakat dengan literasi ekonomi yang tinggi tidak hanya melalui pendidikan formal saja, tetapi juga mengkombinasikan beberapa pengalaman dan latihan yang lebih kreatif.

Pada penelitian yang dilakukan oleh yasmin dkk (2014, hlm. 917) bahwa sebagai penentu melek ekonomi, variabel seperti tingkat pendidikan responden, tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, lokasi tempat tinggal, jenis kelamin dipertimbangkan untuk penelitian ini. Melihat fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih

Putri Manin Bangri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendalam terkait permasalahan yang ada dengan judul penelitian yaitu “ **STUDI TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA** “.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam makalah ini adalah bagaimana sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari angkatan.
3. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari program studi.
4. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan ayah.
5. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan ibu .
6. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari lokasi tempat tinggal.
7. Bagaimana gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari jenis kelamin .

1.3 Tujuan Penelitian

Putri Manin Bangri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari angkatan.
3. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari program studi.
4. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan ayah.
5. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan ibu .
6. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari lokasi tempat tinggal.
7. Gambaran umum mengenai literasi ekonomi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari jenis kelamin .

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan baik berupa kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas kajian ilmu ekonomi khususnya mengenai literasi ekonomi.

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Memberikan sumbangan pengetahuan khususnya dalam ilmu pendidikan ekonomi.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu solusi atas rendahnya tingkat literasi ekonomi masyarakat di Indonesia..

1.4.2 Secara praktis

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai literasi ekonomi pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Dapat menjadikan masukan dan alat pengambilan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan literasi ekonomi.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait